

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Untuk memenuhi amanat Undang-undang tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, SMA Plus Negeri 7 Bengkulu sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

Dalam dokumen ini dipaparkan tentang Kurikulum SMA Plus Negeri 7 Bengkulu , yang secara keseluruhan mencakup:

1. struktur dan muatan kurikulum;
2. beban belajar peserta didik;
3. kalender pendidikan;
4. silabus, dan
5. rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. LANDASAN

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 38 Ayat 2 dan Pasal 51 Ayat 1
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 Ayat 2, dan Pasal 49 Ayat 1
3. Peraturan Mendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
4. Peraturan Mendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan permen diknas nomor 22 dan 23.
6. Peraturan Mendiknas Nomor 6 tahun 2007 sebagai penyempurnaan Permen diknas No. 24 tahun 2006
7. Peraturan Mendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
8. Peraturan Mendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan.
9. Peraturan Mendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian.
10. Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana.
11. Peraturan Mendiknas Nomor 41 tahun 2007 standar proses.
12. Surat Keputusan Walikota Bengkulu No. 174 Tahun 2006 yang menunjuk SMA Negeri 7 Bengkulu sebagai SMA Plus Negeri 7 Bengkulu.

C. VISI dan MISI

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Plus Negeri 7 Bengkulu memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi sekolah berikut:

VISI SMA PLUS NEGERI 7 BENGKULU

Terwujudnya Sekolah yang Unggul dalam Imtaq dan Iptek

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Untuk mewujudkannya, Sekolah menentukan langkah-langkah setrategis yang dinyatakan dalam Misi berikut:

MISI SMA PLUS NEGERI 7 BENGKULU

1. Melaksanakan rekrutmen siswa yang berpotensi untuk mencapai imtaq dan iptek yang optimal.
2. Melaksanakan rekrutmen guru yang memenuhi standar kompetensi.
3. Melaksanakan pembentukan sikap melalui Imtaq.
4. Melaksanakan Inovasi pembelajaran dengan menerapkan ICT atau perangkat Teknologi secara Sederhana.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
6. Menumbuhkembangkan minat belajar.
7. Menciptakan kultur sekolah yang kondusif.
8. Melaksanakan fungsi evaluasi secara berkelanjutan dan objektif.

D. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sedangkan tujuan penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu secara umum adalah memberikan pelayan pendidikan secara professional dan proporsional sesuai dengan kebutuhan siswa, potensi dan selaras dengan perkembangan zaman serta menyeimbangkan pelayanan dan pendidikan untuk meningkatkan spiritualitas dan religuitas siswa.

Tujuan Kegiatan Pembelajaran di SMA Plus Negeri 7 Bengkulu dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas siswa.
2. Mewujudkan siswa yang bertata karma, berbudi pekerti luhur, dan berpegang teguh pada nilai-nilai agama.
3. Memacu kemampuan siswa secara optimal dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam program pembelajaran.
5. Mengaktifkan dan menggerakkan Musyawarah Guru Mata Peolajaran (MGMP).
6. Melaksanakan pembinaan dalam rangka menumbuhkan budaya minat baca bagi semua warga sekolah.
7. Melaksanakan pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.
8. Melaksanakan kerja sama dengan instansi atau Perguruan Tinggi untuk meningkatkan profesionalitas seluruh komponen sekolah agar dapat memberikan pelayan pendidikan secara optimal.

E. Standar Kompetensi Lulusan

Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP yaitu sebagai berikut:

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
1. Pendidikan Agama Islam	1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadha

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	<p>dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berperilaku terpuji seperti hasnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabzir dan fitnah 4. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam 5. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia
2. Pendidikan Agama Kristen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan sosial 2. Merespon berbagai bentuk kehidupan modern, perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan mengacu pada ajaran Kristen 3. Bertanggung jawab sebagai orang Kristen dalam kehidupan gereja, masyarakat dan bangsa 4. Menyampaikan berita damai dan menjadi pembawa damai sejahtera
3. Pendidikan Agama Katolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman tentang pribadinya sebagai pria dan wanita serta sebagai Citra Allah yang memiliki akal budi untuk berpikir kritis serta memiliki suara hati dan kehendak yang bebas untuk bertindak secara bertanggung jawab. 2. Peserta didik menguraikan pemahaman tentang pribadi Yesus Kristus yang diwartakan oleh Kitab Suci dan diajarkan oleh Gereja dan bagaimana upaya nyata meneladani dalam hidup sehari-hari. 3. Peserta didik dapat menguraikan pemahaman makna Gereja, fungsi dan sifat-sifatnya serta hubungannya dengan dunia dan bagaimana menghayati dalam hidup bergereja. 4. Peserta didik menguraikan fungsi Gereja yaitu melanjutkan perutusan Yesus untuk mewartakan Kerajaan Allah dan melibatkan diri dalam perutusan itu untuk memperjuangkan martabat dan hak asasi manusia dengan menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah, antara lain: keadilan, kejujuran dan keutuhan lingkungan hidup.
4. Pendidikan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakekat bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia 2. Menganalisis sikap positif terhadap penegakan hukum, peradilan nasional, dan tindakan anti korupsi 3. Menganalisis pola-pola dan partisipasi aktif dalam pemajuan, penghormatan serta penegakan HAM baik di Indonesia maupun di luar negeri 4. Menganalisis peran dan hak warganegara dan sistem pemerintahan NKRI 5. Menganalisis budaya politik demokrasi, konstitusi, kedaulatan negara, keterbukaan dan keadilan di Indonesia 6. Mengevaluasi hubungan internasional dan sistem hukum internasional 7. Mengevaluasi sikap berpolitik dan bermasyarakat madani sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	8. Menganalisis peran Indonesia dalam politik dan hubungan internasional, regional, dan kerja sama global lainnya 9. Menganalisis sistem hukum internasional, timbulnya konflik internasional, dan mahkamah internasional
5. Bahasa Indonesia	<p>1. Mendengarkan Memahami wacana lisan dalam kegiatan penyampaian berita, laporan, saran, berberita, pidato, wawancara, diskusi, seminar, dan pembacaan karya sastra berbentuk puisi, cerita rakyat, drama, cerpen, dan novel</p> <p>2. Berbicara Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan berkenalan, diskusi, bercerita, presentasi hasil penelitian, serta mengomentari pembacaan puisi dan pementasan drama</p> <p>3. Membaca Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana tulis teks nonsastra berbentuk grafik, tabel, artikel, tajuk rencana, teks pidato, serta teks sastra berbentuk puisi, hikayat, novel, biografi, puisi kontemporer, karya sastra berbagai angkatan dan sastra Melayu klasik</p> <p>4. Menulis Menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, teks pidato, proposal, surat dinas, surat dagang, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerpen, drama, kritik, dan esei</p>
6. Bahasa Inggris	<p>1. Mendengarkan Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount, narrative, procedure, descriptive, news item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, dan review</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Berbicara Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount, narrative, procedure, descriptive, news item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, dan review</i>, dalam konteks kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Membaca Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount, narrative, procedure,</i></p>

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	<p><i>descriptive, news item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, dan review, dalam konteks kehidupan sehari-hari</i></p> <p>4. Menulis</p> <p>Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional, secara formal maupun informal, dalam bentuk <i>recount, narrative, procedure, descriptive, news item, report, analytical exposition, hortatory exposition, spoof, explanation, discussion, dan review, dalam konteks kehidupan sehari-hari</i></p>
7. Matematika	<p>Program IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pernyataan dalam matematika dan ingkarannya, menentukan nilai kebenaran pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor, serta menggunakan prinsip logika matematika dalam pemecahan masalah 2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan pangkat, akar dan logaritma, fungsi aljabar sederhana, fungsi kuadrat, fungsi eksponen dan grafiknya, fungsi komposisi dan fungsi invers, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, persamaan lingkaran dan persamaan garis singgungnya, suku banyak, algoritma pembagian dan teorema sisa, program linear, matriks dan determinan, vektor, transformasi geometri dan komposisinya, barisan dan deret, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 3. Menentukan kedudukan, jarak dan besar sudut yang melibatkan titik, garis dan bidang di ruang dimensi tiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 4. Memahami konsep perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, rumus sinus dan kosinus jumlah dan selisih dua sudut, rumus jumlah dan selisih sinus dan kosinus, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 5. Memahami limit fungsi aljabar dan fungsi trigonometri di suatu titik dan sifat-sifatnya, turunan fungsi, nilai ekstrem, integral tak tentu dan integral tentu fungsi aljabar dan trigonometri, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah 6. Memahami dan mengaplikasikan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, gambar, grafik, dan ogive, ukuran pemusatan, letak dan ukuran penyebaran, permutasi dan kombinasi, ruang sampel dan peluang kejadian dan menerapkannya dalam pemecahan masalah 7. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan 8. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	<p>bekerjasama</p> <p>Program IPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pernyataan dalam matematika dan ingkarannya, menentukan nilai kebenaran pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor, serta menggunakan prinsip logika matematika dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor 2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan pangkat, akar dan logaritma, fungsi aljabar sederhana, fungsi kuadrat dan grafiknya, persamaan dan pertidaksamaan kuadrat, komposisi dan invers fungsi, program linear, matriks dan determinan, vektor, transformasi geometri dan komposisinya, barisan dan deret, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 3. Menentukan kedudukan, jarak dan besar sudut yang melibatkan titik, garis dan bidang di ruang dimensi tiga serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 4. Memahami konsep perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri serta menggunakannya dalam pemecahan masalah 5. Memahami limit fungsi aljabar dan fungsi trigonometri di suatu titik dan sifat-sifatnya, turunan fungsi, nilai ekstrem, integral tak tentu dan integral tentu fungsi aljabar dan trigonometri, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah 6. Mengaplikasikan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, gambar, grafik, dan ogive, ukuran pemusatan, letak dan ukuran penyebaran, permutasi dan kombinasi, ruang sampel dan peluang kejadian, dalam pemecahan masalah 7. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan 8. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerjasama.
8. Fisika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan percobaan, antara lain merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang dan merakit instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data, menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis 2. Memahami prinsip-prinsip pengukuran dan melakukan pengukuran besaran fisika secara langsung dan tidak langsung secara cermat, teliti, dan obyektif 3. Menganalisis gejala alam dan keteraturannya dalam cakupan mekanika benda titik, kekekalan energi, impuls, dan momentum 4. Mendeskripsikan prinsip dan konsep konservasi kalor sifat gas ideal, fluida dan perubahannya yang

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	<p>menyangkut hukum termodinamika serta penerapannya dalam mesin kalor</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menerapkan konsep dan prinsip optik dan gelombang dalam berbagai penyelesaian masalah dan produk teknologi 6. Menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan dan kemagnetan dalam berbagai masalah dan produk teknologi
9. Biologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang dan merakit instrumen, menggunakan berbagai peralatan untuk melakukan pengamatan dan pengukuran yang tepat dan teliti, mengumpulkan, mengolah, menafsirkan dan menyajikan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan sesuai dengan bukti yang diperoleh, serta berkomunikasi ilmiah hasil percobaan secara lisan dan tertulis 2. Memahami keanekaragaman hayati dan klasifikasinya, peranan keanekaragaman hayati bagi kehidupan dan upaya pelestariannya. 3. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem, perubahan materi dan energi, serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem 4. Memahami konsep sel dan jaringan, keterkaitan antara struktur dan fungsi organ, kelainan dan penyakit yang mungkin terjadi pada sistem organ, serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat 5. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, proses metabolisme dan hereditas, evolusi dan implikasinya dengan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat 6. Memahami prinsip-prinsip dasar bioteknologi serta implikasinya pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat
10. Kimia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan percobaan, antara lain merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis, menentukan variabel, merancang dan merakit instrumen, mengumpulkan, mengolah dan menafsirkan data, menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis 2. Memahami hukum dasar dan penerapannya, cara perhitungan dan pengukuran, fenomena reaksi kimia yang terkait dengan kinetika, kesetimbangan, kekekalan masa dan kekekalan energi 3. Memahami sifat berbagai larutan asam-basa, larutan koloid, larutan elektrolit-non elektrolit, termasuk cara pengukuran dan kegunaannya 4. Memahami konsep reaksi oksidasi-reduksi dan elektrokimia serta penerapannya dalam fenomena pembentukan energi listrik, korosi logam, dan pemisahan bahan (elektrolisis)

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	5. Memahami struktur molekul dan reaksi senyawa organik yang meliputi benzena dan turunannya, lemak, karbohidrat, protein, dan polimer serta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
11. Sejarah	<p>Kelas X</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ruang lingkup ilmu sejarah 2. Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah 3. Menganalisis masa pra-aksara dan masyarakat aksara pada masyarakat Indonesia 4. Menganalisis kehidupan awal masyarakat di Indonesia meliputi peradaban awal, asal-usul dan persebaran manusia di wilayah nusantara/Indonesia <p>Program IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis perkembangan masa negara-negara tradisional yang meliputi masa Hindu-Buddha, Islam di Indonesia 2. Membandingkan perkembangan masyarakat Indonesia masa penjajahan Hindia-Belanda dan Pemerintahan Pendudukan Jepang 3. Menganalisis proses kelahiran dan pertumbuhan nasionalisme di Indonesia 4. Merenkonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi Kemerdekaan sampai dengan periode Demokrasi terpimpin 5. Merekonstruksi pergantian pemerintahan masa awal kemerdekaan (1945-1955), Demokrasi terpimpin (1955-1967), ke masa pemerintahan Orde Baru (1967-1998) sampai periode Reformasi (sejak 1998 s/d sekarang) 6. Merekonstruksi perkembangan masyarakat pada masa Orde Baru 7. Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesudah Perang Dunia II sampai dengan pertumbuhan teknologi mutakhir <p>Program IPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis kehidupan awal, peradaban manusia Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia, serta asal usul dan persebaran manusia di Indonesia 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia pada masa Negara tradisional, meliputi perkembangan budaya, agama, dan sistem pemerintahan masa Hindu-Buddha, masa Islam, proses interaksi antara tradisi lokal, Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia 3. Menganalisis kesejarahan masa kolonial Hindia Belanda (pengaruh Barat) meliputi perubahan ekonomi, demografi, sosial, serta politik dan masa kolonial Jepang yang meliputi perubahan sosial-ekonomi, politik 4. Menganalisis pengaruh berbagai revolusi politik dan sosial di dunia (Revolusi Perancis, revolusi Amerika, revolusi Rusia) terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia 5. Menganalisis peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945, terbentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan lahirnya Undang-Undang Dasar 1945

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia mulai masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha, kerajaan-kerajaan Islam, pemerintahan colonial Belanda, Inggris, Pemerintahan Pendudukan Jepang, meliputi politik (lahirnya gerakan pendidikan dan nasionalisme), cita-cita terbentuknya Negara merdeka dan sebagainya 7. Menganalisis perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan dan persatuan NKRI dari ancaman disintegrasi bangsa, antara lain Peristiwa Madiun 1948, Pemnerontakan DI/TII, Peristiwa PERMESTA, Peristiwa Andi Azis, RMS, PRRI, dan Gerakan G-30-S/PKI 8. Menganalisis perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi sampai dengan masa Orde Baru, dan masa Reformasi, meliputi Masa Pemerintahan Demokrasi Terpimpin (Orde baru, 1945-1967), masa Demokrasi Pancasila (Orde Baru, 1967-1998), dan masa peralihan ke masa Reformasi(1998 -sekarang)
12. Geografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hakikat, objek, ruang lingkup, struktur, dan pendekatan Geografi 2. Mempraktekkan keterampilan dasar peta dan memanfaatkannya dalam mengkaji geosfer 3. Memahami pemanfaatan citra dan SIG sebagai wahana memvisualkan geosfer 4. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan unsur-unsur geosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 5. Memahami pola dan aturan tata surya dan jagad raya dalam kaitannya dengan kehidupan di muka bumi 6. Memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya secara arif 7. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 8. Menganalisis konsep wilayah dan pewilayahan dalam kaitannya dengan perencanaan pembangunan wilayah, pedesaan dan perkotaan, serta negara maju dan berkembang
13. Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia dan sistem ekonomi 2. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi produsen, konsumen, permintaan, penawaran dan harga keseimbangan melalui mekanisme pasar 3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dalam kaitannya dengan pendapatan nasional, konsumsi, tabungan dan investasi, uang dan perbankan 4. Memahami pembangunan ekonomi suatu negara dalam kaitannya dengan ketenagakerjaan, APBN, pasar modal dan ekonomi terbuka 5. Menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang 6. Memahami fungsi-fungsi manajemen badan usaha,

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
14. Sosiologi	<p>koperasi dan kewirausahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan 2. Memahami proses interaksi sosial di dalam masyarakat dan norma yang mengatur hubungan tersebut serta kaitannya dengan dinamika kehidupan sosial 3. Mengidentifikasi kegiatan bersosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 4. Mengidentifikasi berbagai perilaku menyimpang dan anti sosial dalam masyarakat 5. Menganalisis hubungan antara struktur dan mobilitas sosial dalam kaitannya dengan konflik sosial 6. Mendeskripsikan berbagai bentuk kelompok sosial dan perkembangannya dalam masyarakat yang multikultural 7. Menjelaskan proses perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat 8. Menjelaskan hakikat dan tipe-tipe lembaga sosial dan fungsinya dalam masyarakat 9. Melakukan penelitian sosial secara sederhana dan mengkomunikasikan hasilnya dalam tulisan dan lisan
15. Seni Budaya	<p>Seni Musik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik tradisional dan nontradisional dengan beragam teknik, media, dan materi musik daerah setempat 2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik tradisional dan nontradisional dengan beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik Nusantara 3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik tradisional dan nontradisional dengan beragam proses, teknik, prosedur, media, dan materi musik mancanegara (NonAsia) <p>Seni Rupa (Program IPA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan dengan memanfaatkan teknik dan corak daerah setempat dan Nusantara 2. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni terapan dengan memanfaatkan teknik mistar dan proyeksi dengan mempertimbangkan fungsi dan corak seni rupa terapan Nusantara dan mancanegara 3. Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni dan terapan (modern/ kontemporer) yang dikembangkan dari beragam unsur, corak dan teknik seni rupa Nusantara
16. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempraktekkan keterampilan permainan dan olahraga dengan menggunakan peraturan 2. Mempraktekkan rangkaian senam lantai dan irama serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya 3. Mempraktekkan pengembangan mekanik sikap tubuh, kebugaran jasnani serta aktivitas lainnya 4. Mempraktekkan gerak ritmik yang meliputi senam pagi, senam aerobik, dan aktivitas lainnya 5. Mempraktekkan kegiatan dalam air seperti renang, permainan di air dan keselamatan di air

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi Lulusan
	6. Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar, mendaki gunung, dan lain-lain 7. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan yang sehat, mengenal berbagai penyakit dan cara mencegahnya serta menghindari narkoba dan HIV
17. Teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Memahami fungsi dan proses kerja berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang ditopang oleh sikap cermat dan menghargai Hak Atas Kekayaan Intelektual 2. Menggunakan perangkat pengolah kata, pengolah angka, pembuat grafis dan pembuat presentasi dengan variasi tabel, grafik, gambar dan diagram untuk menghasilkan informasi 3. Memahami prinsip dasar Internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi, berkomunikasi dan bertukar informasi

F. Sasaran Program:

Kepala Sekolah dan Para Guru serta dengan persetujuan Komite Sekolah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Sasaran Program Sekolah

SASARAN PROGRAM 1 TAHUN (2008 / 2009) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2007 / 2011) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8 TAHUN (2007 / 2015) (Program Jangka Panjang)
1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 97%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98 %.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 7,20	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 7,5.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 7,75
3. Pelaksanaan Rintisan Program SKM/SSN mencapai 50%	3. Sekolah bertaraf Mandiri tingkat nasional tahun 2010	3. Sekolah berstandar Internasional
4. 50 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	4. 60 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.	4. 75 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PMDK maupun UMPTN.
5. 70% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	5. 80% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	5. 80% peserta didik yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
6. Memiliki ekstra kurikuler unggulan (KRL & Olah Raga)	6. Extra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat provinsi	6. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat nasional
7. 25 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	7. 40 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	7. 60 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
8. 80 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms Word dan Ms Excel	8. 85 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word , Excel, Power point, Corel Draw dan Internet).	8. 100 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan Internet).
9. 50 % guru dapat	9. 75 % guru dapat	9. 75 % guru dapat

mengoperasikan program MS. Word, MS. Excel dan MS.PowerPoint	mengoperasikan program MS. Word, MS. Excel dan MS.PowerPoint)	mengoperasikan program MS. Word, MS. Excel dan MS.PowerPoint)
10. 40 % Guru telah membuat bahan ajar cetak atau berbasis ICT	10. 40 % Guru telah membuat bahan ajar cetak atau berbasis ICT	10. 40 % Guru telah membuat bahan ajar cetak atau berbasis ICT

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah sebagai berikut:

1. mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
2. mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu dan melaksanakan dalam bentuk fullday.
3. mengadakan program IMTAQ yang masuk dalam struktur kurikulum.
4. Membudayakan penggunaan Internet sebagai sumber belajar.
5. perbaikan laboratorium bahasa;
6. membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris;
7. membentuk dan mengintensifkan kelompok belajar;
8. pengadaan buku penunjang;
9. pengadaan komputer;
10. mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua;
11. pelaporan kepada orang secara berkala;
12. kerjasama dengan Bimbingan Belajar atau LPMP Bengkulu untuk penyelenggaraan Bimbingan Belajar;
13. melengkapi fasilitas-fasilitas kelas moving baik sarana maupun prasarana;
14. pengembangan laboratorium IPA beserta isinya;
15. pemanfaatan perpustakaan secara optimal sebagai sarana dan sumber belajar;
16. Pengadaan alat-alat olah raga dengan penggunaan fasilitasnya ;

17.pengadaan buku kontrol siswa dan psikologi ;

18.pengembangan muatan lokal.

II. KEADAAN DAN POTENSI SEKOLAH

A. Lingkungan Sekolah

SMA Plus Negeri 7 Bengkulu terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk dan berada pada areal pengembangan pusat pariwisata Pantai Panjang, Bengkulu.

B. Keadaan Sekolah

1. Sarana dan Prasarana.

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya hampir 4 ha.

Keadaan Tanah Sekolah SMA Plus Negeri 7 Bengkulu

Status	:	Milik Negara
NSS	:	301266001007
Luas Tanah	:	34.737 M2
Luas Bangunan	:	2.892 M2
Pagar	:	172 M

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan Gedung Sekolah SMA Plus Negeri 7 Bengkulu

Luas Bangunan	:	2.892 m2
Ruang Kepala Sekolah	:	1 Baik
Ruang Waka	:	2 Baik
Ruang TU	:	1 Baik
Ruang Guru	:	2 Baik
Ruang Kelas	:	21 Baik
Ruang Lab. IPA	:	2 Baik
Ruang Lab. Bahasa	:	1 Baik
Ruang Perpustakaan	:	1 Baik
Masjid	:	1 Baik
Ruang Komputer	:	1 Baik
Ruang Olahraga	:	1 Baik

2. Anggaran Sekolah.

Anggaran sekolah berasal dari dana pemerintah dan dana yang dihimpun dari masyarakat melalui komite sekolah yang tidak mengikat dan bersifat sukarela.

Sumber Dana Pendidikan SMA Plus Negeri 7 Bengkulu

Tahun Pelajaran	Pemerintah (Rupiah)	Komite Sekolah (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
2004 / 2005	40.548.000,-	252.600.000,-	293.148.000,-
2005 / 2006	42.158.000,-	396.200.000,-	438.358.000,-
2006 / 2007	48.460.000,-	791.900.000,-	840.360.000,-
2007 / 2008	-	1.150.000.000,-	1.150.000.000,-
2008 / 2009	604.800.000,-	576.000.000	1.180.800.000,-

Alokasi dana terutama diperuntukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, atau kegiatan lain yang orientasinya untuk pembinaan dan pelayan peserta didik.

C. Personil Sekolah

SMA Negeri 7 Bengkulu didirikan pada tahun 1995 yang merupakan Sekolah Unggul yang dibentuk oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 7 sejak awal berdirinya (1995) adalah:

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Drs. A. Hamid Wazir	Tahun 1995 s/d 1997
2. Drs. Samsurizal, M.Pd.	Tahun 1997 s/d 2001
3. Yunirhan, S.Pd.	Tahun 2001 s/d 2003
4. Dra. Susi Rahayu	Tahun 2003 s/d 2007
5. Yunan Danim, M.Pd.	Tahun 2007 s/d sekarang

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 66 orang, terdiri atas guru 55 orang, karyawan tata usaha 9 orang, dan security/cleaning service 2 orang.

Kadaan Personil Sekolah

No	N a m a / N I P	Pangkat / Golongan Dan Jabatan	Tugas Mengajar
1	Yunan Danim, M.Pd. 132107503	Pembina IV a Guru Pembina	Bahasa Indonesia
2	Drs. Imran Z 131474927	Pembina IV a Guru Pembina	Pendidikan Agama
3	Dra. Matra Fitri 131692966	Pembina IV a Guru Pembina	Kimia
4	Drs. Yulian Anwar 131675388	Pembina IV a Guru Pembina	Sejarah
5	Harmowati, S.Pd 131561020	Pembina IV a Guru Pembina	Bahasa Indonesia
6	Drs. Ali Basyar 130933743	Pembina IV a Guru Pembina	Kewarganegaraan
7	Bihanudin, S.Pd. M.Pd 132109005	Pembina IV a Guru Pembina	Matematika
8	Drs. Sulaiman Effendi 132096159	Pembina IV a Guru Pembina	Ekonomi/Akuntansi
9	RLBN Siantar, S.Pd. 130780348	Pembina IV a Guru Pembina	Akuntansi
10	Syafri Jamal, S.Pd 131428659	Pembina IV a Guru Pembina	Geografi
11	Tarsono, S.Pd 131833131	Pembina IV a Guru Pembina	Ekonomi/Akuntansi
12	Rustiyono. S.Pd 132088869	Pembina IV a Guru Pembina	Matematika
13	Hatra Dewi, S.Pd 132163479	Pembina IV a Guru Pembina	BP / BK
14	Dra. Masripah 132106889	Pembina IV a Guru Pembina	Sejarah
15	Mishazariah, S.Pd 132162078	Pembina IV a Guru Pembina	Matematika
16	Yulinar Syah, S.Pd 132183422	Pembina IV a Guru Pembina	Kimia
17	Sasrawirawati, S.Pd 131932715	Penata Tk I/III d Guru Dewasa Tk I	Biologi
18	Dra. Husnah 150305747	Penata Tk I/III d Guru Dewasa Tk I	Pendidikan Agama
19	Dra. Masraya Fitriani H 132145792	Penata Tk I/III d Guru Dewasa Tk I	Bahasa Indonesia
20	Efsyarbani, S.Pd 132222760	Penata Tk I/III d Guru Dewasa Tk I	Bahasa Indonesia
21	Christianty P, S.Pd 132281369	Penata / III c Guru Dewasa	Bahasa Inggris
22	Haliin 131767333	Penata / III c Guru Dewasa	Biologi

No	N a m a / N I P	Pangkat / Golongan Dan Jabatan	Tugas Mengajar
23	H a u l a n, S.Pd 132279433	Penata / III c Guru Dewasa	Biologi
24	Salmeri Asrianengsi, S.Pd 450008370	Penata / III c Guru Dewasa	Biologi
25	Fatmawati, SH. 150305747	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Pendidikan Kewarganegaraan
26	Yarmawati, S.Pd 450008361	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Matematika
27	Wanpisata, S.Pd 450008391	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Bahasa Indonesia
28	HelFi Restini, S.Pd 450008331	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Bahasa Inggris
29	Ivika Angreini, S.Pd 450008354	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Bahasa Inggris
30	Melyan Iponi, S.Pd 450008341	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Fisika
31	Maziah, S.Pd 150325515	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Pendidikan Agama
32	Neni Triana, S.Pd 450010511	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Fisika
33	Deffi Arisanty, S.Pd 450010125	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Matematika
34	Yunita Adriani, S.Pd 450010508	Penata Muda TK.I / III b Guru Madya TK.I	Teknologi Informasi
35	Lili Herliani, S.Pd 450011701	Penata Muda / III a Guru Madya	Bahasa Inggris
36	Yosi Imelda, S.Sos 450011693	Penata Muda / III a Guru Madya	Sejarah
37	Eva Parnida, S.Pd. 450014453	Penata Muda / III a Guru Madya	Bahasa Inggris
38	Tilawatil Muslimainy, S.Pd. 450021045	CPNS / III a Guru Madya	Bahasa Inggris
39	Harmis Lelyaeni, S.Pd.	GTT	Kesenian
40	Mely Yanti, S.Pd	GTT	Kesenian
41	Erika Dwi Safitri, SE	GTT	Ekonomi/Akuntansi
42	Arpinaini, S.Pd	GTT	Kimia
43	Norma Sari, S.Pd	GTT	Sosiologi
44	Fitri Yanti, S.Pd	GTT	Geografi
45	Dedi Afrizal, A.Md.	GTT	Pend. Jasmani
46	Eva Faradilah, S.Sos	GTT	Kewarganegaraan
47	Tatang Warsudi, A,Md. Kom	GTT	Teknologi Informasi
48	Sardjoko, S.Pd.	GTT	Bahasa Jepang
49	A.R. Nainggolan	GTT	Pend. Agama
50	Gustia Rahma, S.Sos. I	GTT	BP / BK
51	Abdul Nurut, S.Ag.	GTT	IMTAQ
52	Suratno, S.Pd.	GTT	Pend. Jasmani
53	Hermanto, A.Md.	GTT	Biologi

No	N a m a / N I P	Pangkat / Golongan Dan Jabatan	Tugas Mengajar
54	Tahanudin 131569565	Penata Muda Tk I/III b	Kaur. Tata Usaha
55	Baharudin, SE. 132162052	Penata Muda Tk I/III b	Staf TU
56	Yustini, Riyanti 132004440	II d	Staf TU
57	Nazilah 132003801	II d	Staf TU
58	Ahmad Pond, SE. 132164756	II b	Staf TU
59	Astita Hayati, S.Pd.	PTT	Laboran
60	Septi Mardianti, A.Md.	PTT	Perpustakaan
61	Renol	PTT	T U
62	Kuswati	PTT	T U
63	Ahmad Jadil	PTT	Security
64	Sunoto	PTT	Cleaning Service

D. Keadaan Peserta Didik

1. Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 672 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X ada sebanyak 7 rombongan belajar. Peserta didik pada program IPA baik di kelas XI sebanyak 4 kelas sedangkan program IPS sebanyak 3 kelas. Banyaknya rombongan belajar kelas XII program IPA = 4 kelas dan kelas XII IPS = 3 kelas.

Jumlah Peserta Didik Tahun 2008/2009

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Wanita	
X	91	133	224
XI-IPA	41	86	127
XI-IPS	46	50	96
XII-IPA	46	82	128
XII-IPS	44	53	97
JUMLAH	268	404	672

3. Input dan Output NEM

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Namun demikian, peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, khususnya melalui jalur PPA ataupun SPMB ternyata kurang memuaskan.

Input dan Output NEM Peserta didik

Input Tahun	Rata-rata NEM	Output Tahun	Rata-rata NEM	Yang ke PTN
2001/2002	5,90	2004/2005	5,87	
2002/2003	5,53	2005/2006	7,21	
2003/2004	5,95	2006/2007	7,25	
2004/2005	5,26	2007/2008	7,06	
2005/2006	6,57	2008/2009		
2006/2007	6,13			
2007/2008	7,12			
2008/2009	7,26			

E. Orang Tua Peserta Didik

Keadaan Orang tua Peserta didik

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Nelayan	16	2.4
2	PNS	277	41.2
3	TNI/POLRI	20	3
4	Wiraswasta	221	32.9
5.	Lain-lain	138	20.5
JUMLAH		672	100

F. Kerja Sama Sekolah

1. Kerja sama dengan Orang Tua

Kerja sama dengan orang tua peserta didik dilaksanakan melalui Komite Sekolah. Ada lima peran orang tua dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai:

- a. donatur dalam menunjang kegiatan dan sarana sekolah, namun belum berjalan optimal mengingat kondisi ekonominya;

- b. mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan;
- c. mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik;
- d. mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan
- e. sumber belajar.

2. Kerja sama dengan Alumni.

Kerja sama antara sekolah dengan alumni belum berjalan secara optimal, meskipun demikian antar alumni dengan sekolah tetap terkondisi dengan baik.

III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SMA Plus Negeri 7 Bengkulu memuat kelompok matapelajaran sebagai berikut :

- a. kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. kelompok mata pelajaran estetika;
- e. kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari masing-masing kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan. Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut:

CAKUPAN KELOMPOK MATA PELAJARAN

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMA dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
	Teknologi	lanjut ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerja sama, dan hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Sekolah atas persetujuan Komite Sekolah dan memperhatikan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut ini.

- 1) SMA Plus Negeri 7 Bengkulu menerapkan sistem paket. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar secara keseluruhan = 21 kelas.
- 3) Kelas X, XI dan XII menerapkan pembelajaran moving class
- 4) Kelas X = 7 kelas
- 5) Kelas XI Program Ilmu Alam = 4 Kelas
Kelas XI Program Ilmu Sosial = 3 Kelas
- 6) Kelas XII Program Ilmu Alam = 4 Kelas
Kelas XII Program Ilmu Sosial = 3 Kelas

a. Struktur Kurikulum Kelas X

- 1) Kurikulum Kelas X terdiri atas:
 - 18 mata pelajaran,
 - muatan lokal.
 - peningkatan Iman dan Taqwa
 - program pengembangan diri.
- 2) Sekolah menambah alokasi waktu untuk beberapa mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam tabel struktur kurikulum.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

STRUKTUR KURIKULUM KELAS X

NO	MATA PELAJARAN	SEMESTER	
		GANJIL	GENAP
1	PENDIDIKAN AGAMA	2	2
2	PEND. KEWARGANEGARAAN	2	2
3	BAHASA INDONESIA	4	4
4	BAHASA INGGRIS	4	4
5	MATEMATIKA	5	5
6	FISIKA	3	3
7	BIOLOGI	2	2
8	KIMIA	3	3
9	SEJARAH	2	2
10	GEOGRAFI	2	2
11	EKONOMI/AKUNTANSI	2	2
12	SOSIOLOGI	2	2
13	SENI DAN BUDAYA	2	2
14	PENJAS ORKES	2	2
15	BAHASA JEPANG	2	2
16	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	2
17	MUATAN LOKAL	2	2
18	BP/BK	1	1
19	PENINGKATAN IMTAQ	2	2
20	PENGEMBANGAN DIRI	2*)	2*)
JUMLAH		46	46

b. Struktur Kurikulum Program Ilmu Alam

- 1) Kurikulum Program IPA, terdiri atas:
 - 14 mata pelajaran (Kelas XI) , peningkatan IMTAQ, pengembangan diri dan ,
 - 12 mata pelajaran (Kelas XII)
- 2) Sekolah tidak menambah alokasi waktu untuk beberapa mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM ILMU ALAM

NO	MATA PELAJARAN	KELAS XI		KELAS XII	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
1	PENDIDIKAN AGAMA	2	2	2	2
2	PEND. KEWARGANEGARAAN	2	2	2	2
3	BAHASA INDONESIA	4	4	4	5
4	BAHASA INGGRIS	4	4	5	5
5	MATEMATIKA	6	6	6	7
6	FISIKA	5	5	5	4
7	BIOLOGI	5	5	5	4
8	KIMIA	4	4	5	5
9	SEJARAH	2	2		
10	GEOGRAFI				
11	EKONOMI/AKUNTANSI				
12	SOSIOLOGI				
13	SENI DAN BUDAYA	2	2	2	2
14	PENJAS ORKES	2	2	2	2
15	BAHASA JEPANG	2	2		
16	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	2	2	2
17	MUATAN LOKAL	2	2		
18	BP/BK			1	1
19	PENINGKATAN IMTAQ	2	2	2	2
20	PENGEMBANGAN DIRI	2*)	2*)		
JUMLAH		46	46	43	43

c. Struktur Kurikulum Program Ilmu Sosial

- 1) Kurikulum Program Ilmu Sosial, terdiri atas:
 - 15 mata pelajaran (Kelas XI), peningkatan IMTAQ, pengembangan diri dan ,
 - 12 mata pelajaran (Kelas XII)
- 2) Sekolah tidak menambah alokasi waktu untuk beberapa mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
- 3) Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM ILMU SOSIAL

NO	MATA PELAJARAN	KELAS XI		KELAS XII	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
1	PENDIDIKAN AGAMA	2	2	2	2
2	PEND. KEWARGANEGARAAN	2	2	3	2
3	BAHASA INDONESIA	5	5	4	5
4	BAHASA INGGRIS	4	4	5	5
5	MATEMATIKA	5	5	4	4
6	FISIKA				
7	BIOLOGI				
8	KIMIA				
9	SEJARAH	3	3	3	3
10	GEOGRAFI	4	4	3	2
11	EKONOMI/AKUNTANSI	5	5	6	7
12	SOSIOLOGI	4	4	4	4
13	SENI DAN BUDAYA	2	2	2	2
14	PENJAS ORKES	2	2	2	2
15	BAHASA JEPANG				
16	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	2	2	2
17	MUATAN LOKAL	2	2		
18	BP/BK			1	1
19	PENINGKATAN IMTAQ	2	2	2	2
20	PENGEMBANGAN DIRI	2*)	2*)		
JUMLAH		46	46	43	43

B. Muatan Kurikulum

Muatan Kurikulum SMA Plus Negeri 7 Bengkulu meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasannya dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan sebagai berikut:

a. Mata Pelajaran wajib:

Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Pend. Jasmani, Seni & Budaya, dan Teknologi Informasi Komunikasi.

b. Mata Pelajaran pilihan:

Pada tahun pelajaran 2008/2009 SMA Plus Negeri 7 Bengkulu belum memfasilitasi Mata Pelajaran Pilihan.

Pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat antara peserta didik dan pendidik.

Metode pembelajaran diarahkan **berpusat pada peserta didik**. Guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Selain itu, dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara **kontekstual** dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

2. Muatan Lokal

Letak geografis SMA Plus Negeri 7 Bengkulu yang berada di pesisir pantai akan banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran di

kelas. Oleh karena itu, program Muatan Lokal yang dipilih adalah yang berkaitan dengan kondisi lingkungan atau masyarakat di sekitar sekolah.

Program Muatan Lokal

Kelas X Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Memahami prinsip-prinsip dan ekologi kebahariaan pengelolaan wilayah pesisir la	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui potensi lokal kelautan perikanan provinsi Bengkulu 2. Menjelaskan prinsip-prinsip ekologi laut 3. Menjelaskan asas-asas ekologi laut 4. Menjelaskan populasi, komunitas, dan ekosistem laut. 5. Penerapan teknologi

Kelas X Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami komunitas tropis penting.	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Menjelaskan komunitas padang lamun 2.2 Menjelaskan komunitas mangrove 2.3. Menjelaskan komunitas terumbu karang

Kelas XI Semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami keanekaragaman hayati laut dan pemanfaatannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menjelaskan keanekaragaman hayati laut 1.2 Menjelaskan prinsip dasar teknologi budidaya ikan 1.3 Menjelaskan teknologi produksi pakan alami 1.4. Menjelaskan prinsip dasar teknologi budi daya terumbu karang

Kelas XI Semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
2. Memahami pengolahan hasil laut	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 Menjelaskan teknik pengawetan ikan 2.2 Menjelaskan pengolahan ikan secara tradisional 2.3. Menjelaskan pengolahan ikan secara modern. 2.4. Menjelaskan pengolahan rumput laut

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan.

Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini.

a. pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler) dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka, yaitu:

1) Bimbingan Konseling, mencakup kegiatan layanan konseling yang berkenaan dengan masalah hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik.

2) pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler) diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler setiap hari Kamis sore, yaitu:

- Bola Volley
- Bola Kaki
- Renang
- Basket ball
- Bulu Tangkis
- Tenis Meja
- Paskibra
- Seni Tari
- Seni Musik
- Seni Teater
- Risma (mandiri)
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- PIK KRR
- Kelompok Giat Belajar Bahasa Inggris

- b. Program Pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan, dan keteladanan.

RUTIN	SPONTAN	KETELADANAN
upacara	membiasakan antri	berpakaian rapi
Senam, jalan sehat	memberi salam, senyum dan sapa	memberikan pujian
sholat berjamaah	membuang sampah pada tempatnya	tepat waktu
kunjungan pustaka	musyawarah	hidup sederhana

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina Program Pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif. Potensi, ekspresi, perilaku, dan kondisi psikologis peserta didik merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

4. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diemban oleh mata pelajaran yang bersangkutan..

5. Beban Belajar

Sekolah menetapkan beban belajar peserta didik sebagai berikut

- Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum..
- Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur 30% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

- c. Alokasi waktu untuk praktik adalah satu jam tatap muka setara dengan dua jam kegiatan praktik di sekolah atau empat jam praktik di luar sekolah.

Beban Belajar Peserta Didik

Kelas	Satu jam tatap muka (menit)	Jumlah jam pembelajaran Per minggu	Minggu Efektif per tahun ajaran	Waktu pembelajaran per tahun	Jumlah jam per tahun (@60 menit)
X	45	46	38	1.748 jam pel (78.660 menit)	1311 jam
XI	45	46	38	1.748 jam pel (78.660 menit)	1311 jam
XII	45	43	32	1.376 jam pel (61.920 menit)	1032 jam

6. Ketuntasan Belajar Minimal

Berdasarkan analisis ketuntasan minimal yang dilakukan oleh setiap guru yang tergabung dalam MGMP sekolah dan memperhatikan input nilai raport dan SKHUN SMP/MTs bagi siswa kelas X dan nilai hasil belajar kelas X dan XI bagi siswa kelas XI dan XII maka sekolah menetapkan ketuntasan belajar minimal (KKM) untuk Tahun Pelajaran 2008/2009 pada masing-masing mata pelajaran sebagai berikut ini.

Target Ketuntasan Belajar Minimal Kelas X

NO	MATA PELAJARAN	SEMESTER	
		GANJIL	GENAP
1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	70	72
2	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	72	75
3	PEND. KEWARGANEGARAAN	68	70
4	BAHASA INDONESIA	70	72
5	BAHASA INGGRIS	67	67
6	MATEMATIKA	70	70
7	FISIKA	66	68
8	BIOLOGI	70	70
9	KIMIA	67	68
10	SEJARAH	69	70
11	GEOGRAFI	68	70
12	EKONOMI/AKUNTANSI	70	70
13	SOSIOLOGI	68	71
14	SENI DAN BUDAYA	68	70
15	PENJAS ORKES	70	70
16	BAHASA JEPANG	70	70
17	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	70	72
18	MUATAN LOKAL	68	70
19	PENINGKATAN IMAN DAN TAQWA	71	71
20	BIMBINGAN KONSELING	-	-
21	PENGEMBANGAN DIRI	-	-

Target Ketuntasan Belajar Minimal Kelas XI

NO	MATA PELAJARAN	Ilmu Alam		Ilmu Sosial	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
1	AGAMA ISLAM	72	73	72	73
2	AGAMA KRISTEN	72	75	72	75
4	PEND. KEWARGANEGARAAN	70	72	70	72
5	BAHASA INDONESIA	72	73	72	73
6	BAHASA INGGRIS	69	69	69	69
7	MATEMATIKA	68	70	68	70
8	FISIKA	68	68		
9	BIOLOGI	69	70		
10	KIMIA	65	67		
11	SEJARAH	71	71	71	71
12	GEOGRAFI			68	69
13	EKONOMI/AKUNTANSI			68	70
14	SOSIOLOGI			69	69
15	SENI DAN BUDAYA	70	72	70	72
16	PENJAS ORKES	72	72	72	72
17	BAHASA JEPANG	70	71	70	71
18	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	72	72	72	72
19	MUATAN LOKAL	70	70	70	70
20	PENINGKATAN IMTAQ	71	71	71	71
21	BP/BK	-	-	-	-
22	PENGEMBANGAN DIRI	-	-	-	-

Target Ketuntasan Belajar Minimal Kelas XII

NO	MATA PELAJARAN	Ilmu Alam		Ilmu Sosial	
		GANJIL	GENAP	GANJIL	GENAP
1	AGAMA ISLAM	70	71		
2	AGAMA KRISTEN	72	72		
4	PEND. KEWARGANEGARAAN	71	71		
5	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	72	72		
6	BAHASA INGGRIS	70	70		
7	MATEMATIKA	72	72		
8	FISIKA	70	70		
9	BIOLOGI	70	70		
10	KIMIA	69	71		
11	SEJARAH				
12	GEOGRAFI				
13	EKONOMI/AKUNTANSI				
14	SOSIOLOGI				
15	PENDIDIKAN SENI	72	73		
16	PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN	70	72		
17	PENINGKATAN IMTAQ	70	70	70	70
18	TEK. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	71	72	71	72
19	MUATAN LOKAL	-	-	-	-
20	BAHASA JEPANG	-	-	-	-
21	BP/BK	-	-	-	-
22	PENGEMBANGAN DIRI	-	-	-	-

Sekolah menargetkan agar angka ketuntasan belajar tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap warga sekolah diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi agar mutu pendidikan sekolah dapat meningkat dari tahun ke tahun.

7. Kenaikan Kelas

Kenaikan kelas diatur oleh Sekolah dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

- a. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran atau pada akhir semester 2.
- b. Penentuan kenaikan kelas didasarkan pada nilai matapelajaran yang terdapat pada semester 1 dan semester 2.
- c. Peserta didik dinyatakan **NAIK ke KELAS XI**, apabila yang bersangkutan memiliki :
 1. mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM), sebanyak-banyaknya 5 (lima) mata pelajaran dengan ketentuan pada semester 2 nilai ketidaktuntasan maksimal 3 matapelajaran.
 2. kehadiran minimal 90 % dari hari efektif belajar
 3. Memiliki nilai Ekstrakurikuler minimal Baik.
 4. Nilai Sikap pada Kelakuan minimal Baik.
 5. Tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan imtaq pada semester 2.
- d. Peserta didik dinyatakan **NAIK ke KELAS XII**, apabila yang bersangkutan memiliki:
 1. mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM), sebanyak-banyaknya 5 (lima) mata pelajaran dengan ketentuan pada semester 2 nilai ketidaktuntasan maksimal 3 matapelajaran.
 2. untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (fisika,

- kimia, dan biologi) dan mata pelajaran matematika mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM) pada semester 1 dan 2.
3. untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, semua mata pelajaran yang menjadi ciri khas Ilmu Pengetahuan Sosial (ekonomi, geografi, dan sosiologi) dan mata pelajaran sejarah mencapai ketuntasan belajar minimal (SKBM) pada semester 1 dan 2.
 2. kehadirannya minimal 90 % dari hari efektif belajar
 3. Nilai Ekstrakurikuler minimal Baik.
 4. Nilai Sikap pada Kelakuan minimal Baik.
 5. Tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Imtaq pada semester 2.

8. Penjurusan

- a. Sesuai kesepakatan Sekolah dengan Komite Sekolah serta dengan memperhatikan keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, maka sekolah menetapkan hanya ada 2 (dua) jurusan yang diprogramkan, yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Waktu penjurusan
 - 1) Penentuan penjurusan program studi Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Sosial dilakukan akhir semester 2 kelas X.
 - 2) Pelaksanaan penjurusan di semester 1 kelas XI.
- c. Kriteria penjurusan :
 - a. Peserta didik yang bersangkutan naik ke kelas XI
 - b. Nilai Akademik
 - Siswa yang naik ke kelas XI dan akan mengambil program studi ilmu Alam, tidak boleh memiliki nilai yang tidak

tuntas pada mata pelajaran IPA (Fisika, Kimia, Biologi) dan Matematika pada semester 2.

- Siswa yang naik ke kelas XI dan akan mengambil program studi ilmu Sosial, tidak boleh memiliki nilai yang tidak tuntas pada mata pelajaran ciri khas (Sosiologi, Geografi dan Ekonomi) dan sejarah pada semester 2.

c. Minat siswa

Untuk mengetahui minat siswa dapat dilakukan melalui angket/kuesioner dan wawancara atau cara lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat.

- d. Dengan memperhatikan kapasitas ruangan kelas, sekolah dapat melakukan perankingan dalam menentukan jumlah siswa yang masuk dalam program studi atau jurusan tertentu.

9. Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:

- a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;
- c. lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. lulus Ujian Nasional.

Kriteria peserta didik yang dinyatakan lulus secara rinci sesuai dengan Ketentuan mengenai penilaian akhir dan ujian nasional yang diatur lebih lanjut dengan peraturan Menteri dan prosedur operasi

standar (POS) tentang Ujian Nasional yang berlaku dalam tahun pelajaran 2008/2009.

10. Mutasi Siswa

SMA Plus Negeri 7 Bengkulu menentukan persyaratan pindah / mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, melalui suatu mekanisme yang obyektif dan transparan antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Memenuhi persyaratan yang ditentukan
 1. Surat permohonan orang tua yang bersangkutan
 2. Memiliki Laporan Hasil belajar (Rapor) dengan nilai lengkap dari sekolah asal
 3. Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Pertama/ sederajat.
 4. Memiliki surat tanda lulus dengan nilai yang tidak lebih rendah dari nilai minimal (PSB pada tahunnya)
 5. Memiliki surat pindah dari sekolah asal yang diketahui oleh pengawas dengan dilampirkan daftar 8355 (status peserta didik yang bersangkutan)
- b. Menyesuaikan bentuk laporan hasil belajar (LHBS) dari sekolah asal sesuai dengan bentuk raport yang digunakan di sekolah tujuan
- c. Mengikuti seleksi masuk dengan tes sesuai program yang diminati dan hasilnya diumumkan secara terbuka.

IV. KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Permulaan tahun pembelajaran 2008/2009 dimulai pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2007

Hari-hari pertama masuk sekolah berlangsung selama 3 jam pelajaran dengan pengaturan sebagai berikut:

- kelas X melaksanakan pengenalan kelas dan Tes Awal.
- kelas XI melaksanakan Tes Awal
- kelas XII melakukan Tes Awal

B. Waktu Belajar

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua).

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari, yaitu:

Senin, Selasa

WAKTU	JAM KE	KEGIATAN
07.15–08.00	1	AKADEMIK
08.00–08.45	2	AKADEMIK
08.45–09.30	3	AKADEMIK
09.30–10.15	4	AKADEMIK
10.15–10.30		ISTIRAHAT
10.30–11.15	5	AKADEMIK
11.15–12.00	6	AKADEMIK
12.00–12.30		ISTIRAHAT
12.30–13.15	7	AKADEMIK
13.15–14.00	8	AKADEMIK
14.00–14.30		ISTIRAHAT
14.30–15.15	9	AKADEMIK
15.15–16.00	10	AKADEMIK
16.00–16.45	11	AKADEMIK

Rabu, Kamis

WAKTU	JAM KE	KEGIATAN
07.15–08.00	1	AKADEMIK
08.00–08.45	2	AKADEMIK
08.45–09.30	3	AKADEMIK
09.30–10.15	4	AKADEMIK
10.15–10.30		ISTIRAHAT
10.30–11.15	5	AKADEMIK
11.15–12.00	6	AKADEMIK
12.00–12.30		ISTIRAHAT
12.30–13.15	7	AKADEMIK
13.15–14.00	8	AKADEMIK

Jum'at

WAKTU	JAM KE	KEGIATAN
07.15–08.00	1	AKADEMIK
08.00–08.45	2	AKADEMIK
08.45–09.30	3	AKADEMIK
09.30–10.00		ISTIRAHAT
10.00–10.45	4	AKADEMIK
10.45–11.30	5	AKADEMIK

Sabtu

WAKTU	JAM KE	KEGIATAN
07.15–08.00	1	SENAM DLL.
08.00–08.45	2	SENAM DLL.
08.45–09.30	3	AKADEMIK
09.30–10.15	4	AKADEMIK
10.15–10.30		ISTIRAHAT
10.30–11.15	5	AKADEMIK
11.15–12.00	6	AKADEMIK

C. Libur Sekolah

Hari libur sekolah adalah hari yang ditetapkan oleh sekolah, pemerintah pusat, provinsi, dan kota untuk tidak diadakan proses pembelajaran di sekolah.

Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
- Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- Tahun Baru
- Idul Adha
- Tahun Baru Imlek
- Tahun Baru Hijriah
- Hari Raya Nyepi
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- Wafat Isa Al masih
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Isa Al Masih
- Hari Kemerdekaan R I
- Isra 'Miraj Nabi Muhammad
- Idul Fitri dan Cuti Bersama
- Hari Raya Natal

D. Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Permulaan tahun pelajaran	Awal Tahun pelajaran
2.	Minggu efektif belajar	36 Minggu
3.	Ujian / ulangan	6 minggu (setiap semester 3 minggu)
4.	Hari libur keagamaan	3 minggu
5.	Jeda tengah semester	1 minggu (3 hari semester 1 dan 3 hari semester
6.	Pembagian rapor	Akhir semester 1
7.	Jeda antarsemester	2 minggu
8.	Ujian sekolah	2 minggu
9.	Ujian Nasional	1 minggu
10.	Pembagian rapor	Akhir semester 2
11.	Libur akhir tahun pelajaran	2 minggu
12.	Program remedial	1. sepanjang hari efektif belajar 2. 16 hari efektif
13.	Hari libur umum/nasional	2 minggu
14.	Hari libur khusus	1 minggu

E. Jadwal Kegiatan

Rencana kegiatan sekolah tahun pelajaran 2008/2009 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

JADWAL KEGIATAN TAHUN 2008/2009

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Rapat Persiapan PSB	30 Juni 2008	
2	Penerimaan Peserta didik Baru	3 - 11 Juli 2008	
3	Rapat Persiapan KBM Semester I	14 Juli 2008	
4	Hari pertama tahun pelajaran 2006/2008	14 Juli 2008	
5	Masa Orientasi Peserta didik Kelas X	20 - 22 Juli 2008	
6	Rapat Koordinasi TU	Juli 2008	
7	Rapat Kordinasi Wali kelas	Juli 2008	
8	Rapat Kordinasi Pembina OSIS	Juli 2008	
9	Rapat Koordinasi Staf & wakil	Juli 2008	
10	Rapat Pleno Komite (OT Peserta didik Baru)	Juli 2008	
11	Peringatan Kemerdekaan RI	17 Agustus 2008	
14	Penyusunan dan Penetapan Kurikulum TP. 2008/2009	26 - 28 Agustus 2008	
15	Libur Awal Puasa	30 Agustus - 2 September 2008	
	Ulangan Bersama I (Mid Semester)	8 - 13 September 2008	
16	Remedial/Pengayaan	15 - 17 September 2008	
17	Penyampaian Nilai MP ke Wa. Kurikulum	17 September 2008	
18	Penyampaian LHS kepada orang tua	23 September 2008	
	Libur Idul Fitri	25 September - 9 Oktober 2008	
19	Pendataan Siswa Peringkat 10 Besar	13 - 18 Oktober 2008	
20	Permulaan pembinaan Tim Olimpiade Sains	18 Oktober 2008	
21	Perkiraan HUT SMA 7 "Jenggalu"	29 Okt - 3 Nop 2008	
22	Try Out Olimpiade Sains I	29 Nopember 2008	
23	Ulangan Bersama II (Akhir Semester Ganjil)	3 - 8 Desember 2008	
24	Remedial/Pengayaan	10 - 15 Desember 2008	
25	Penyampaian Nilai MP ke Wa. Kurikulum	18 Desember 2008	
26	Idul Adha 1428 H	20 Desember 2008	
27	Observasi MP Kelas XII	22 Desember 2008	
28	Hari Raya Natal	25 Desember 2008	
29	Penyampaian Raport Semester Ganjil	29 Desember 2008	
30	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt. 2	29 Desember 2008	
31	Libur Semester (Jeda Semester)	31 Des 07 - 6 Jan 08	
32	Hari pertama semester 2	7 Januari 2009	
25	Mempersiapkan Berkas Calon PPA	8 - 9 Januari 2009	

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
26	Idul Adha 1428 H	20 Desember 2008	
27	Observasi MP Kelas XII	22 Desember 2008	
28	Hari Raya Natal	25 Desember 2008	
29	Penyampaian Raport Semester Ganjil	29 Desember 2008	
30	Rapat Evaluasi Smt.1 & Persiapan Smt.2	29 Desember 2008	
31	Libur Semester (Jeda Semester)	31 Des 07 - 6 Jan 08	
32	Hari pertama semester 2	7 Januari 2009	
25	Mempersiapkan Berkas Calon PPA	8 - 9 Januari 2009	
26	Awal TOS Kelas XII	19 Januari 2009	
27	Try Out Olimpiade Sains II	14 Pebruari 2009	
28	Laporan Hasil TOS ke orang tua	1 Maret 2009	
29	Seleksi Tim Olimpiade TK. Sekolah	6 Maret 2009	
30	Ulangan Bersama I (Mid Semester)	10 - 16 Maret 2009	
31	Pra UN/US Kelas XII	10 - 16 Maret 2009	
32	Remedial/Pengayaan	17 - 22 Maret 2009	
33	Ujian Praktik	17 - 22 Maret 2009	
34	Batas penyampaian nilai ke Wa. Kurikulum	25 Maret 2009	
35	Penetapan Calon PPA	24 - 29 Maret 2009	
36	Penyampaian LHS ke Orang tua	29 Maret 2009	
37	Prakiraan UN 2009	15 - 17 April 2009	
38	Prakiraan Ujian Sekolah 2009	12 - 16 Mei 2009	
39	Ulangan Bersama II (Akhir Semester Genap)	2 - 7 Juni 2009	
40	Remedial/Pengayaan	9 - 14 Juni 2009	
41	Rapat dan Pengumuman Kelulusan	Juni 2009	
42	Batas Akhir penyampaian Nilai ke Kurikulum	7 Juni 2009	
43	Rapat Kenaikan Kelas	25 Juni 2009	
44	Rapat Kerja Sekolah	26 - 27 Juni 2009	
45	Pembagian LHS semester genap	28 Juni 2009	

BEBERAPA PENGERTIAN / ISTILAH

KURIKULUM adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

SILABUS adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN merupakan bagian dari perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

PENUGASAN TERSTRUKTUR adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

KALENDER PENDIDIKAN adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

PERMULAAN TAHUN PELAJARAN adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

MINGGU EFEKTIF BELAJAR adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran.

WAKTU PEMBELAJARAN EFEKTIF adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

WAKTU LIBUR adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal.